BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan kejadian kalkulus dan gingivitis pada anak berkebutuhan khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Kota kupang tanpa memanipulasi variabel, melainkan hanya mengumpulkan data secara deskriptif dari subjek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina Kupang, Jalan Adisucipto, Penfui Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

C. Populasi Dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB Negeri Pembina Kupang, Yang berjumlah 118 orang, yang terdiri dari siswa SD sebanyak 65 orang, siswa SMP sebanyak 23 orang dan siswa SMA sebanyak 30 orang.

2. Subyek Penelitian

Menurut Arikunto (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2017) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. berdasarkan defenisi diatas dapat dikatan hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah 118 x 25 % = 29,5 sehingga menjadi 30 orang (cuk Taruna Hendrajaya 2022). Jumlah sampel yang direncanakan adalah 30 anak yang terdiri dari 13 anak yang menderita Tuna Grahita,10 anak yang menderita

Autis dan 7 anak yang menderita Tuna Rungu, yang diperoleh berdasarkan perhitungan jumlah minimum sampel yang diperlukan untuk mendapatkan data yang representatif.

Sampel diambil menggunakan metode sampling purposive, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria inklusi. Metode ini dipilih untuk partisipasi anak-anak variasi dengan kebutuhan khusus yang mewakili populasi di SLB Negeri Pembina Kota Kupang.

Kriteria inklusi:

a. Anak berkebutuhan khusus yang terdaftar di SLB dan bersedia mengikuti penelitian.
b. Berusia 8-20 tahun.
c. Anak yang mengalami autis, tuna grahita dan tuna rungu.
d. Memiliki persetujuan dari orang tua atau wali.

D. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Skala Ukur, Instrument Penelitian dan Kriteria Penilaian

Table 1. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Skala Ukur, Instrument Penelitian dan Kriteria Penilaian

No	Variable penelitian	Definisi operasional	Skala ukur	Instrument penelitian	Kriteria penilaian
1	Variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah 1. kejadian kalkulus pada anak	1. Endapan lunak yang mengeras pada permukaan gigi yang berwanarna kuning kecoklatan yang disebabkan oleh karena kurangnya menjaga kebersihan gigi dan	Ordinal	Format pemeriksaan Kalkulus indeks dan gingiva indeks	Kriteria CI(Kalkulus indeks) 0-0,6 : baik 0,7-1,8: sedang 1,9-3,9: buruk

	berkebutuhan khusus 2. kejadian gingivitis pada anak berkebutuhan khusus	mulut karena keterbatasan pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Pembina Kota Kupang. 2. Peradangan yang terjadi pada gusi yang disebabkan oleh karena infeksi bakteri akibat kurangnya kebersihan gigi dan mulut karena keterbatasan yang pada anak berkebutuhan khusus khusus di SLB Negeri Pembina Kota Kupang.			Kriteria GI (Gingiva indeks) 0= gingiva normal 1=peradangan ringan 2=peradangan sedang 3=peradangan berat

E. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Pemeriksaan klinis gigi dan mulut pada anak oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi yang melakukan penelitian, untuk mendeteksi kalkulus dan gingivitis. Pemeriksaan ini akan dilakukan di ruang yang telah disiapkan di SLB, dengan prosedur standar dan alat yang steril.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan proporsi kejadian kalkulus dan gingivitis pada anak berkebutuhan khusus.

Tahapan analisis data meliputi:

1. Persiapan data :

a. Pemeriksaan data : periksa data hasil pemeriksaan klinis termasuk kelengkapan data untuk masing-masing responden (anak-anak berkebutuhan khusus yang diperiksa)

b. Koding data : memberi kode pada data misalnya dengan memberi nilai tertentu untuk keberadaan kalkulus (ada/tidak ada) dan keberadaan gingivitis (ada/tidak ada serta lokasinya)

2. Analisis Deskriptif:

a. Disrtibusi frekuensi : hitung distribus frekuensi untuk kalkulus dan gingivitis pada anak berkebutuhan khusus.distrirbusi frekuensi bias dalam bentuk jumlah dan persentase.

b. Perhitungan prevalensi: hitung prevalensi kalkulus dan gingivitis, yaitu persentase anak yang memiliki kalkulus dan gingivitis dari jumlah sampel.

c. Pengelompokkan berdasarkan kategori: data dapat di kumpul lebih lanjut misalnya berdasarkan jenis kebutuhan khusus, usia atau jenis kelamin untuk melihat apakah ada perbedaan dalam kejadian kalkulus dan gingivitis.

d. Penyajian data: penyajian data dapat berupa tabel untuk mempermudah interpretasi.

F. Jalannya penelitian

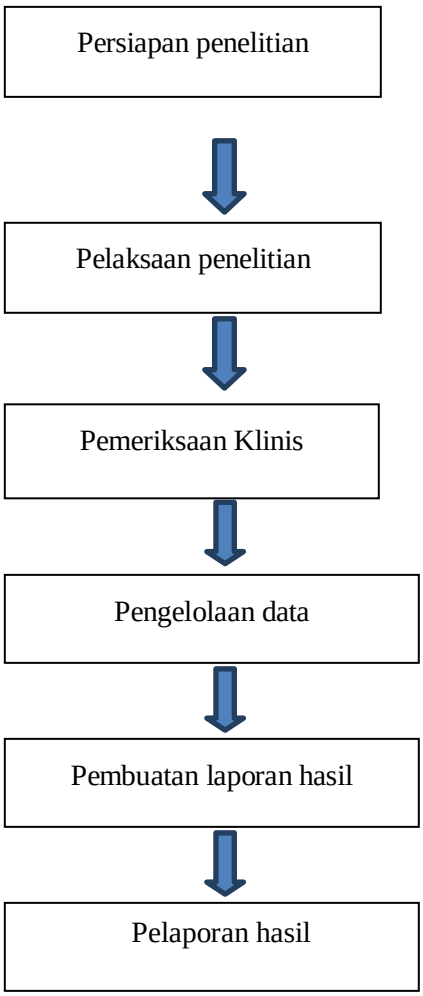

Bagan 1 Jalannya penelitian